

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba mengeksplorasi bagaimana penerapan budaya *stand up comedy* atau *stand up comedy culture* yang diterapkan oleh komunitas Stand Up Indo Surabaya. Bagaimana mereka sebagai komunitas dan komika menjalankan praktik produksi pesan dalam *stand up comedy* serta menampilkannya di depan audiens. Komunitas Stand Up Indo Surabaya dipilih karena merupakan komunitas *stand up comedy* terbesar di Jawa Timur. Selain itu juga merupakan penggagas lahirnya komunitas *stand up comedy* lainnya di kota-kota di Jawa Timur seperti Jember, Jombang, Madiun, Nganjuk. Metode etnografi digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini karena dianggap dapat menghasilkan jawaban yang lebih intim dengan narasumber. Lebih jauh, peneliti menggunakan teori *stand up comedy* milik Greg Dean untuk dijadikan kerangka berpikir dan acuan dalam memproses data yang dihasilkan. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan bahwasannya komunitas Stand Up Indo Surabaya menjalankan praktik budaya *stand up comedy* atau *stand up comedy culture* sesuai dengan visi komunitas yang dipunya dan memiliki kekhasan dalam proses produksi materi komedi secara kolektif. Hal tersebut diwujudkan dengan pelaksanaan kegiatan secara rutin seperti *sharing* ilmu, *comedy buddy*, *open mic*—baik secara konvensional maupun *online* melalui sosial media Instagram (@standupindo_sby), *mini show*, serta pertunjukan tahunan Stand Up Nite komunitas (SUN).

Kata kunci: *Stand up comedy*, pesan humor, komedi, stand up indo Surabaya.

ABSTRACT

This research tries to explore how the application of stand up comedy culture is applied by the Stand Up Indo Surabaya community. How they as a community and comics in person carry out the practice of producing messages and presenting them in front of the audience. Stand Up Indo Surabaya Community was chosen because it is the largest stand up comedy community in East Java. Besides that, it is also the initiator of the birth of other stand-up comedy communities in cities in East Java such as Jember, Jombang, Madiun, Nganjuk. The ethnographic method was used in collecting data in this study because it was thought to produce answers that were more intimate with the sources. Furthermore, the researcher used Greg Dean's stand-up comedy theory as a frame of mind and reference in processing the resulting data. The result of this research is that the researchers found that the Stand Up Indo Surabaya community carries out the cultural practice of stand up comedy or stand up comedy culture in accordance with the vision of the community they have and have specificities in the process of producing comedy material collectively. This is realized through routine activities such as sharing ilmu, comedy buddy, open mic - both conventionally and online via Instagram (@standupindo_sby), mini shows, as well as the annual community Stand Up Nite (SUN) show.

Keywords: Stand up comedy, humorous messages, comedy, stand up indo Surabaya.